

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Studi Literatur

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menggunakan metode *systematic literature review*. *Systematic literature review* (SLR) atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan tinjauan pustaka sistematis adalah metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya Kitchenham & Charters, 2007 dalam (Yaman, Yoganingrum, Yaniasih, & Riyanto, 2019).

Dalam *systematic literature review* dilakukan pengumpulan referensi sesuai dengan topik yang diangkat lalu variabel-variabel tersebut mulai didefinisikan secara rinci. Pada penelitian ini dilakukan pencarian literatur mengenai pengetahuan anemia gizi pada remaja putri usia 10-24 tahun di Indonesia dari berbagai sumber yaitu: google scholar, Pubmed dan DOAJ. Kemudian peneliti melakukan analisis tentang hubungan antara pengetahuan anemia gizi dengan kejadian *anemia* pada remaja putri yang didefinisikan secara rinci dalam bentuk tabel.

B. Langkah-Langkah Penelusuran Literatur

1. Menentukan topik

Penelusuran literatur ini berasal dari berbagai jurnal penelitian dan naskah publikasi sesuai dengan tujuan *literatur review* yaitu menganalisis hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang digunakan yaitu perbedaan tingkat pengetahuan anemia gizi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video dan leaflet pada remaja putri

2. Menentukan Framework (PICOS)

Proses menentukan pertanyaan masalah dapat berdasarkan PICO(S) framework yang didasarkan pada topik masalah yang diangkat: perbedaan tingkat pengetahuan anemia gizi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video dan leaflet pada remaja putri.

Tabel 1. Framework (PICOS)

| | |
|------------------|--|
| P (Population) | Remaja putri |
| I (Intervention) | Edukasi gizi tentang anemia dengan media video |
| C (Comparison) | Edukasi gizi tentang anemia dengan leaflet |
| O (Outcome) | Pengetahuan |
| S (Study design) | Quasy eksperiment |

3. Mencari literatur di database menggunakan keyword yang telah dibuat dan diinput di reference manager

Penelitian ini merupakan studi literatur yang mencari database dari berbagai referensi seperti: abstrak hasil penelitian, full paper hasil penelitian dan artikel jurnal penelitian dalam 10 tahun terakhir. Pencarian literatur dilakukan pada 3 database yaitu Google Scholar, Pubmed dan DOAJ.

Pencarian pada database Google Scholar menggunakan kata kunci: "edukasi gizi" anemia pengetahuan video leaflet "remaja putri".

Pencarian pada database DOAJ menggunakan kata kunci: "edukasi gizi" anemia pengetahuan video leaflet "remaja putri".

Pencarian pada database PubMed menggunakan kata kunci: nutrition education AND knowledge AND anemia AND video OR leaflet AND teenage girl.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi pada studi *literature review* ini berdasarkan rumusan masalah dengan pendekatan PICO sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Artikel dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
- 2) Tipe artikel yang digunakan yaitu hasil penelitian, artikel dan jurnal penelitian yang dipublikasikan secara online
- 3) Artikel yang dapat diakses/*download* secara gratis
- 4) Artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, dari tahun 2012 – 2022
- 5) Menggunakan desain penelitian *quasy-eksperiment*

- 6) Berisi polulasi remaja putri 10-19 tahun
- 7) Literatur yang meneliti tentang pengaruh pemberian edukasi anemia gizi terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri menggunakan media video dan leaflet

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Tidak ada nama jurnal penerbit
- 2) Tidak ada nomor seri atau jumlah halaman artikel jurnal
- 3) Tidak ada volume terbit

5. Seleksi Studi Penilaian Kualitas

Penilaian kualitas dalam penelitian ini yaitu dengan menyeleksi jurnal yang dijelaskan pada diagram PRISMA (*Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta-Analytic*) dengan melakukan proses seleksi literatur ini berguna untuk memudahkan dalam mendapatkan jurnal yang sesuai dengan topik penelitian untuk kemudian dikaji lebih lanjut. Tahap-tahap dalam seleksi literatur adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi

Mengidentifikasi artikel dengan pencarian jurnal melalui database pencarian yaitu Google scholar, dan DOAJ dan PubMed. Hasil pencarian dari database Google Sholar menggunakan kata kunci: "edukasi gizi" anemia pengetahuan video leaflet "remaja putri" diperoleh 146 artikel. Hasil pencarian dengan DOAJ menggunakan kata kunci "edukasi gizi" anemia pengetahuan video leaflet "remaja putri" diperoleh 0 artikel. Dan dengan PubMed menggunakan kata kunci nutrition education AND knowledge AND anemia AND video OR leaflet AND teenage girl diperoleh 79 artikel, sehingga total urnal teridentifikasi 225 artikel

b. *Screening* dan spesifikasi

Artikel yang didapatkan lalu di screening berdasarkan tahun terbit dan bahasa. Dari hasil identifikasi, didapatkan sebanyak 141 artikel pada google scholar, 0 artikel pada DOAJ, 41 artikel pada PubMed. Setelah dilakukan screening selanjutnya yaitu artikel dispesifikasikan berdasarkan PICOS. Dimana terdapat 175 artikel yang tidak memenuhi PICOS, seperti populasi bukan remaja putri tidak

menggunakan media video atau leaflet sebagai intervensi edukasi, tidak meneliti tentang pengetahuan, tidak menggunakan desain studi quasy eksperimen. Sehingga jurnal yang masuk pada tahap *screening* berjumlah 6 artikel.

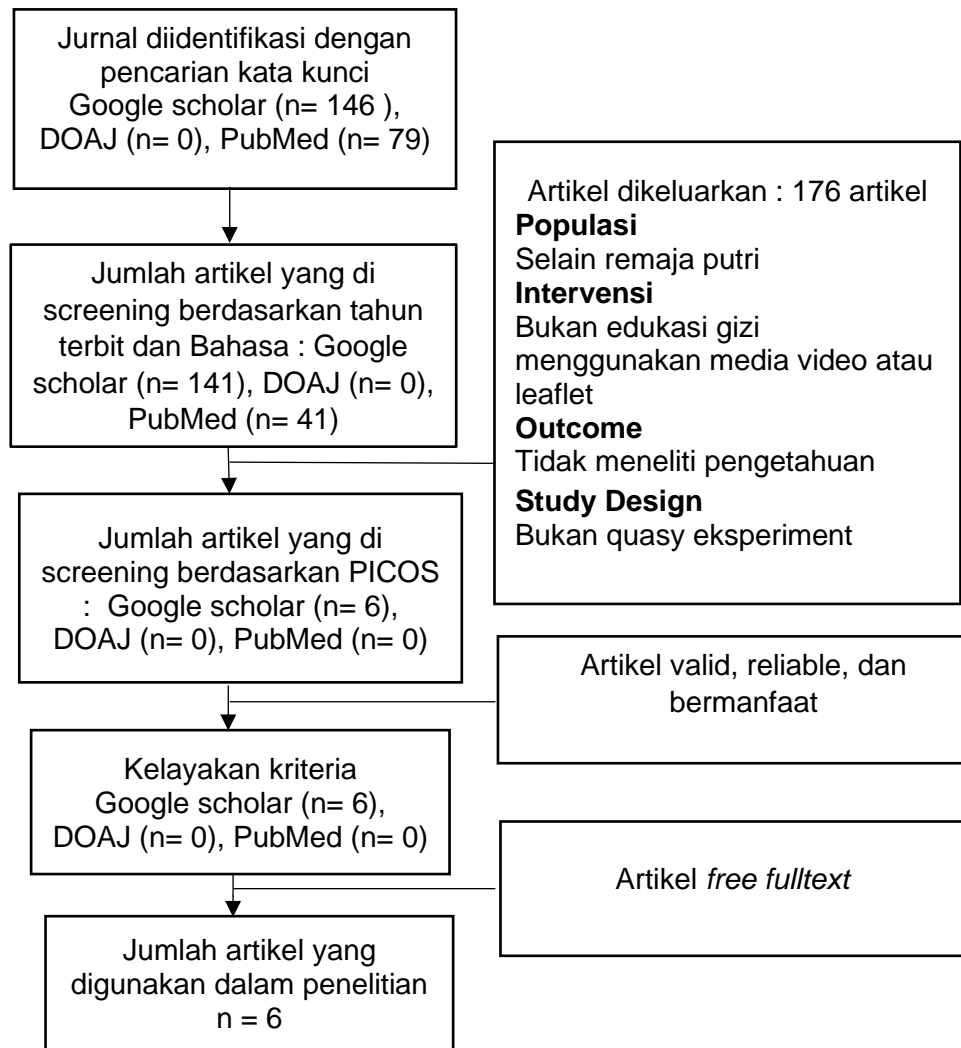
c. *Eligibility (Kelayakan)*

Peneliti menentukan artikel yang akan dijadikan bahan literature review yang telah memenuhi kelayakan, yaitu valid, reliable, dan bermanfaat. Jumlah artikel yang memenuhi kelayakan adalah 6 artikel

d. *Include (Memasukkan)*

Setelah artikel tersebut memenuhi kelayakan, maka akan didapatkan jumlah artikel yang akan diteliti sebanyak 6 artikel yang merupakan artikel *free fulltext*.

6. Mendokumentasikan Hasil Pencarian Dalam Diagram *Flow Chart*



Gambar 2. Diagram Flow Chart Literature Review

C. Analisa Data (Review)

Analisa data sangat penting dilakukan pada saat melakukan penelitian, karena pengolahan data akan berhubungan dengan penarikan kesimpulan. Analisa data yang digunakan yaitu dengan menggunakan tematik analisis. Analisa tematik adalah salah satu cara untuk mendapatkan hasil dengan melakukan analisa data yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau menentukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh penelitian (Braun & Clarke, 2006 dalam (Heriyanto, 2018)). Terdapat 3 tahapan analisis data di bawah ini. yaitu:

1. Mencari Kesamaan (*Compare*)

Melakukan review artikel dengan cara mencari beberapa artikel yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya, baik dari sasaran, metode penelitiannya, intervensi atau hasilnya. Kemudian disajikan dan dilakukan kritisi atas kesamaan dari artikel tersebut.

2. Mencari ketidaksamaan (*Contrast*)

Melakukan review artikel dengan cara mengulas perbedaan atau yang bertentangan pada setiap artikel, baik dari dari sasaran, metode penelitiannya, intervensi atau hasilnya. Kemudian hasil penelitian yang tidak sama tersebut akan dilakukan perbandingan dan dilakukan kritisi atas ketidaksamaan dari hasil penelitian tersebut.

3. Memberikan pandangan (*Criticize*)

Melakukan review sebuah artikel juga bisa bersifat setuju atau tidak setuju terhadap pandangan penulis dan bisa juga digunakan sebagai penghubung lebih dari satu pandangan. Kemudian diberikan pembahasan yang disesuaikan dengan pendapat dari peneliti yang melakukan kritisi.

D. Penyajian Literatur Review

Data hasil studi literatur disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, yang berisi tentang seluruh aspek dari literatur yang ada mulai dari judul literatur, nama penulis, sumber literatur (nama literatur, tahun terbit, nomor seri, volume), metode penelitian, populasi, lama penelitian, variable penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data.